



LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 PEDOMAN WAWANCARA

PEDOMAN WAWANCARA (Kepala Sekolah)

A. Biodata Informan

Nama :
Jabatan :

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Waktu :
Jam :
Lokasi :

C. Pertanyaan

1. Bagaimanakah upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam membantu peningkatan kompetensi kepribadian guru?
2. Bagaimanakah kompetensi kepribadian guru akidah akhlak ditinjau dari aspek akhlak mulia?
3. Bagaimanakah kompetensi kepribadian guru akidah akhlak ditinjau dari aspek kedisiplinan, arif dan wibawanya?
4. Bagaimanakah kompetensi kepribadian guru akidah akhlak ditinjau dari aspek kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa?
5. Bagaimanakah kompetensi kepribadian guru akidah akhlak ditinjau dari aspek kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa?

**PEDOMAN WAWANCARA
(Waka Kurikulum)**

A. Biodata Informan

Nama :
Jabatan :

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Waktu :
Jam :
Lokasi :

C. Pertanyaan

1. Bagaimanakah upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam membantu peningkatan kompetensi kepribadian guru?
2. Bagaimanakah kompetensi kepribadian guru akidah akhlak ditinjau dari aspek kedisiplinan, arif dan wibawanya?
3. Bagaimanakah kompetensi kepribadian guru akidah akhlak ditinjau dari aspek kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa?
4. Bagaimanakah dampak kompetensi kepribadian guru akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa?
5. Bagaimanakah dampak kompetensi kepribadian guru akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa?

PEDOMAN WAWANCARA (Guru)

A. Biodata Informan

Nama :
Jabatan :

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Waktu :
Jam :
Lokasi :

C. Pertanyaan

1. Bagaimanakah upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam membantu peningkatan kompetensi kepribadian guru?
2. Bagaimanakah kompetensi kepribadian yang Ibu terapkan di kelas? Dalam hal ini menerapkan akhlak yang mulia sehingga bisa menjadi teladan bagi siswa?
3. Bagaimana penerapan kompetensi kepribadian yang anda miliki ditinjau dari aspek kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa sehingga bisa menjadi teladan bagi siswa?
4. Menurut ibu, bagaimana dampak kompetensi kepribadian yang ibu terapkan terhadap pembentukan karakter siswa?
5. Menurut ibu, bagaimana dampak kompetensi kepribadian yang ibu terapkan terhadap pembentukan karakter siswa?

PEDOMAN WAWANCARA
(Siswa)

A. Biodata Informan

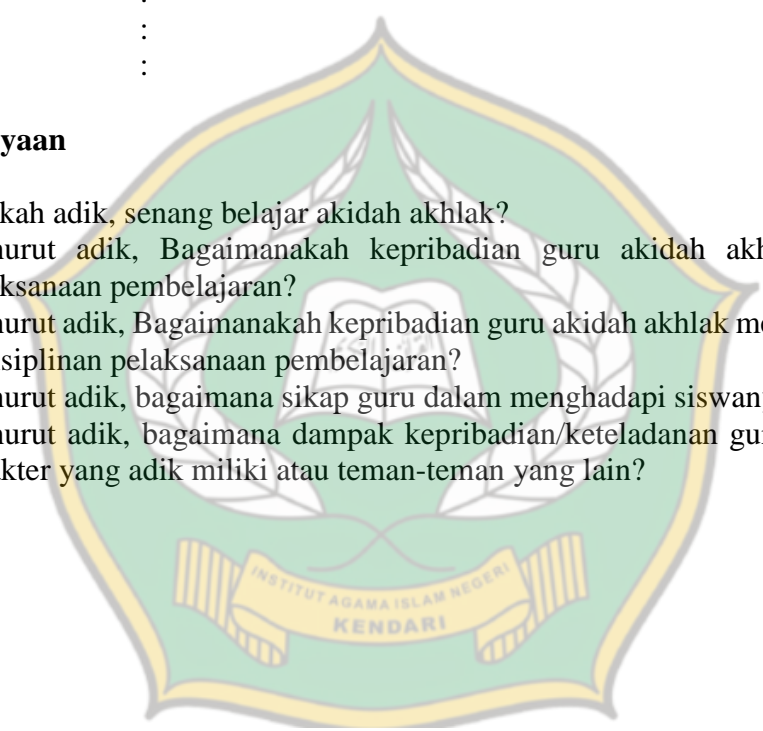
Nama :
Kelas :

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Waktu :
Jam :
Lokasi :

C. Pertanyaan

1. Apakah adik, senang belajar akidah akhlak?
2. Menurut adik, Bagaimanakah kepribadian guru akidah akhlak dalam pelaksanaan pembelajaran?
3. Menurut adik, Bagaimanakah kepribadian guru akidah akhlak menunjukkan kedisiplinan pelaksanaan pembelajaran?
4. Menurut adik, bagaimana sikap guru dalam menghadapi siswanya?
5. Menurut adik, bagaimana dampak kepribadian/keteladanan guru terhadap karakter yang adik miliki atau teman-teman yang lain?



LAMPIRAN 2 PEDOMAN OBSERVASI

PEDOMAN OBSERVASI KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU

A. Identitas Observasi

1. Lembaga yang diamati : MTs. Al-Muhajirin
2. Hari, Tanggal :
3. Waktu :
4. Nama Guru yang diamati :

B. Lembar Observasi

Kompetensi Kepribadian

No	Aspek yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Menghargai siswa tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender.		
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi siswa dan masyarakat.		
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.		
4	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.		
5	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.		

LAMPIRAN 04 DAFTAR INFORMAN

No	Nama	Jabatan/Status
1.	Endang Salmiati, S.Ag	Kepala MTs Al-Muhajirin
2.	Maulidun, S.Pd	Waka Kurikulum
3.	Hasnada Hasan, S.Ag	Guru Akidah Akhlak
4.	Septian	Siswa
5.	Nur Elma	Siswa
6.	Intan Permata	Siswa
7.	Fahri	Siswa



LAMPIRAN 04 TRANSKRIP WAWANCARA

PENINGKATAN KOMPETENSI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MTs AL- MUHAJIRIN KECAMATAN BARUGA KOTA KENDARI

HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN 01

A. Biodata Informan

Nama : Endang Salmiati, S.Ag
Jabatan : Kepala MTs Al-Muhajirin

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Waktu : 10 Desember 2020 dan 17 Juni 2021
Jam : 10.30-11.30
Lokasi : MTs Al-Muhajirin

C. Hasil Wawancara

1. Bagaimanakah upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam membantu peningkatan kompetensi kepribadian guru?

Jawab:

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi kepribadian guru salah satunya adalah dengan mengadakan pembinaan. Pembinaan ini bisa melalui kegiatan rapat yang dilakukan rutin setiap bulannya, seperti yang sudah saya jelaskan tadi, dalam kegiatan rapat tersebut beliau selaku kepala madrasah memberikan pembinaan moral dengan memotivasi dan memberikan dorongan agar guru senantiasa bersikap disiplin dan berakhlak yang baik.

2. Bagaimanakah kompetensi kepribadian guru akidah akhlak ditinjau dari aspek akhlak mulianya?

Jawab:

Beliau telah berupaya untuk membimbing dan mengarahkan siswa untuk mencapai tujuan yang diinginkan yaitu menuju perkembangan siswa dan perubahan tingkah laku sesuai dengan norma yang berlaku. Guru senantiasa berupaya memberikan teladan yang baik kepada siswa. Keteladanan tersebut dilaksanakan dengan adanya perencanaan agar guru secara lebih matang memberikan teladan bagi siswa. Kemudian kedua yakni dengan dilaksanakannya keteladanan agar membentuk karakter siswa, dan yang terakhir dengan adanya penilaian dalam hal ini dari aspek afektif siswa. Penilaian dimaksudkan untuk mengetahui berhasil tidaknya keteladanan yang diterapkan guru dalam membentuk karakter siswa.

3. Bagaimanakah kompetensi kepribadian guru akidah akhlak ditinjau dari aspek kedisiplinan, arif dan wibawanya?

Jawab:

Sebagai seorang guru setidaknya beliau telah mampu menampilkan dirinya sebagai pribadi yang berwibawa, arif dan bijaksana berakhlak mulia, dan teladan bagi siswa dan masyarakat serta memiliki nilai-nilai norma baik norma hukum, norma sosial serta norma agama sehingga guru tersebut menjadi kepribadian yang baik dicontoh oleh siswa-siswanya. Guru akidah akhlak yang ada disini sudah mencerminkan perilaku disiplin. Beliau membantu siswa menemukan diri, mengatasi, mencegah timbulnya masalah kedisiplinan siswa dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka menaati segala peraturan yang telah ditetapkan.

4. Bagaimanakah kompetensi kepribadian guru akidah akhlak ditinjau dari aspek kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa?

Jawab:

Beliau mampu menahan emosinya ketika mendapati siswa yang kurang disiplin. Bukannya dihukum secara fisik, namun disuruh untuk melafalkan surat-surat pendek. Hal ini mampu memberikan dampak positif bagi siswa. Kestabilan emosi yang lainnya adalah ketika mengajar. Dimana beliau sama sekali tidak menunjukkan kata-kata yang menyinggung perasaan siswa, selalu terlihat ramah dan santun. Hal ini yang membuat siswa merasa nyaman kepada guru tersebut.

5. Bagaimanakah dampak kompetensi kepribadian guru akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa?

Jawab:

Dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik, keteladanan menjadi faktor mutlak yang harus dimiliki guru. Keteladanan tersebut berupa konsistensi guru dalam menjalankan perintah agama, menjauhi larangannya, kepedulian terhadap sesama, ketekunan dan kegigihan dalam meraih prestasi, ketahanan dalam menghadapi rintangan, dll. Menurut saya dampak dari kompetensi guru adalah kebanyakan siswa atau siswi nilai nilai pendidikan menjadi lebih mudah diarahkan, mereka memiliki sikap sopan santun dan hormat kepada orang yang lebih tua. Biasanya siswa atau siswi disini ketika sampai di sekolah mereka langsung menyalami guru-gurunya, mereka mendatangi guru-gurunya untuk bersalaman. Selain itu, guru juga senantiasa memberikan contoh yang baik pada siswa, untuk menanamkan nilai kejujuran. Misalnya, membiasakan diri mengatakan apa adanya. Guru bukan hanya sekedar berbicara saja, tetapi juga sikap dalam setiap sikap, dan tindakan guru tersebut.

HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN 02

A. Biodata Informan

Nama : Maulidun, S.Pd
Jabatan : Waka Kurikulum

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Waktu : 3 Februari 2021 dan 17 Juni 2021
Jam : 10.30-11.30
Lokasi : MTs Al-Muhajirin

C. Hasil Wawancara

1. Bagaimanakah upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam membantu peningkatan kompetensi kepribadian guru?

Jawab:

Biasanya, melalui pembinaan dari kepala madrasah. Beliau itu selain mengingatkan guru lewat pembinaan yang dilakukan saat rapat dan supervisi, beliau selalu memberikan contoh secara langsung, beliau itu tidak pernah terlambat kecuali kalau memang ada halangan yang tidak memungkinkan, ketika masjid sudah adzan beliau juga langsung segera menuju masjid sambil menasehati para guru dan siswa yang masih ngobrol. Melihat sikap beliau yang seperti itu para guru dan staf lainnya itu kadang merasa malu kalau tidak segera mendirikan sholat, apalagi kalau terlambat. Sehingga berawal dari situ kita akan berusaha lebih disiplin dan bersikap yang baik.

2. Bagaimanakah kompetensi kepribadian guru akidah akhlak ditinjau dari aspek akhlak mulianya?

Jawab:

Tugas dan tanggung jawab guru di sekolah ini adalah mendidik, mengajar dan melatih siswa. Jadi tugas guru itu bukan hanya mengajar saja tetapi juga mendidik dan melatih. Seperti, yang telah diterapkan oleh guru akidah akhlak yang tidak sekedar menyampaikan materi saja, tetapi juga mendidik siswa untuk memiliki perilaku yang baik, hormat kepada guru, menghargai sesama, memiliki sopan santun, dan lain sebagainya dan melatih siswa mengenai disiplin, rajin beribadah dan lain-lain. Guru itu menjadi orang tua kedua siswa di sekolah. Untuk tugas dan tanggung jawab yang dilakukan guru di sekolah ini sudah terlaksana dengan baik meskipun ada beberapa siswa yang sulit untuk diarahkan tetapi kita tetap terus berusaha mendidik dan melatih siswa tersebut. Guru telah berupaya untuk menerapkan keteladanan kepada siswanya, dimulai dari gurunya sendiri terlebih dahulu kemudian ditambah dengan memberikan contoh kepada para siswa. Jadi, guru telah benar-benar menerapkan sikap positif pada dirinya sehingga siswa dapat meniru sikap asli guru. Ia juga senantiasa menunjukkan sikap positif di depan siswa didiknya sehingga hal-hal yang baik dimiliki guru dapat ditiru atau dicontoh oleh siswa seperti bersikap sopan santun, jujur dalam mengerjakan tugas, tidak boleh menyontek dan membiasakan diri untuk menghormati orang lain.

3. Bagaimanakah kompetensi kepribadian guru akidah akhlak ditinjau dari aspek kedisiplinan, arif dan wibawanya?

Jawab:

Beliau merupakan sosok guru yang patut dijadikan contoh bagi guru-guru yang lain, kedisiplinan dan tanggung jawab beliau dalam mengemban tugasnya mendidik

siswa untuk berperilaku Islami telah meraih hasil yang memuaskan, sehingga perilaku Islami kini sudah membudaya pada perilaku siswa. Beliau memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja serta jiwa kependidikan yang tinggi dalam proses belajar mengajar hal ini nampak jelas kalau beliau lebih mementingkan mengajar daripada urusan pekerjaan yang lain.

4. Bagaimanakah kompetensi kepribadian guru akidah akhlak ditinjau dari aspek kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa?

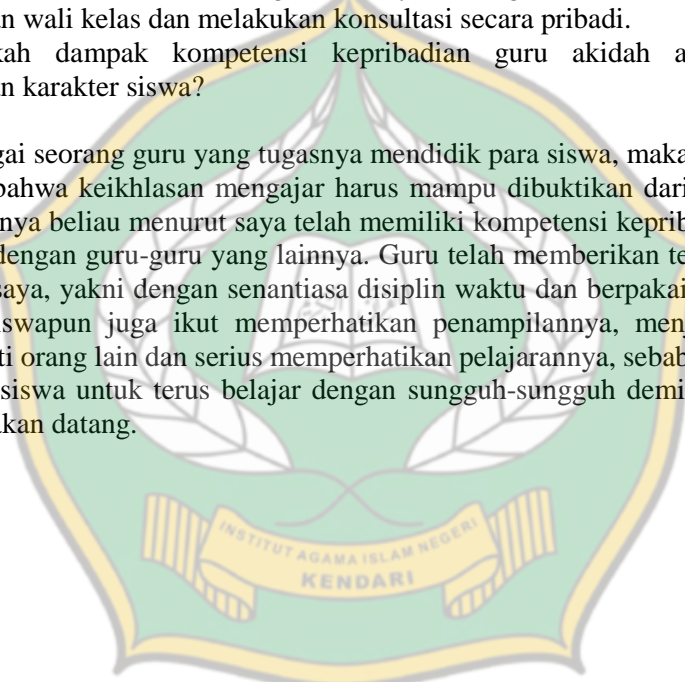
Jawab:

Menurut saya apabila terjadi masalah di lingkungan sekolah, guru mampu bisa bersikap bijak, yakni menampakkan sikap dewasa dalam menyelesaikan masalah yang terjadi dan berhati-hati dalam memutuskan. Ia selalu melakukan pendekatan terhadap siswa, Menelusuri informasi tentang masalah yaitu dengan berkomunikasi dengan orang tua siswa dan wali kelas dan melakukan konsultasi secara pribadi.

5. Bagaimanakah dampak kompetensi kepribadian guru akidah akhlak terhadap pembentukan karakter siswa?

Jawab:

Sebagai seorang guru yang tugasnya mendidik para siswa, maka beliau tentunya menyadari bahwa keikhlasan mengajar harus mampu dibuktikan dari panggilan hati, itulah sebabnya beliau menurut saya telah memiliki kompetensi kepribadian yang baik begitu pun dengan guru-guru yang lainnya. Guru telah memberikan teladan yang baik bagi siswa saya, yakni dengan senantiasa disiplin waktu dan berpakaian rapi. Dengan demikian siswapun juga ikut memperhatikan penampilannya, menjaga tata tertib, menghormati orang lain dan serius memperhatikan pelajarannya, sebab guru senantiasa menasehati siswa untuk terus belajar dengan sungguh-sungguh demi kebaikannya di masa yang akan datang.



HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN 03

A. Biodata Informan

Nama : Hasnada Hasan, S.Ag
Jabatan : Guru Akidah Akhlak

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Waktu : 8 Ferbruari 2021 dan 18 Juni 2021
Jam : 10.30-11.30
Lokasi : MTs Al-Muhajirin

C. Hasil Wawancara

1. Bagaimanakah upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam membantu peningkatan kompetensi kepribadian guru ?

Jawab:

Biasanya saat kegiatan rapat berlangsung, kepala madrasah juga memberikan arahan, himbauan, peringatan yang berhubungan dengan kepribadian guru. Disiplin, pakaiannya juga santun, gaya berkomunikasi juga ramah, karena seorang guru sudah semestinya menjadi teladan bagi para siswa. Biasanya saat kegiatan rapat berlangsung, kepala madrasah juga memberikan arahan, himbauan, peringatan yang berhubungan dengan kepribadian guru. Disiplin, pakaiannya juga santun, gaya berkomunikasi juga ramah, karena seorang guru sudah semestinya menjadi teladan bagi para siswa.

2. Bagaimanakah kompetensi kepribadian yang Ibu terapkan di kelas? Dalam hal ini menerapkan akhlak yang mulia sehingga bisa menjadi teladan bagi siswa?

Jawab:

Salah satu hal yang terpenting dalam diri seseorang pendidik adalah kepribadiannya, karena dari kepribadian seorang inilah maka siswa didik akan lebih mudah memahami apa yang diajarkan dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Dari kepribadian guru inilah maka akan terlihat apakah seorang guru itu akan menjadi pendidik yang baik bagi siswa didiknya atau menjadi perusak bagi masa depan siswa didiknya. Oleh karena itu, untuk menjadi guru disenangi oleh siswanya, maka saya harus berupaya untuk berpenampilan yang menarik dalam kehidupan sehari-hari, baik ketika di dalam kelas maupun dalam kehidupan sehari-harinya. Kepada siswa saya harus memberikan kasih sayang yang tulus, tidak mudah marah ketika siswa membuat kesalahan akan tetapi saya juga harus menunjukkan sikap yang sabar dalam memberikan bimbingan dan nasehat kepada siswa agar siswa dapat menjadi siswa yang baik, sebagaimana tercermin dalam kompetensi kepribadian guru.

3. Bagaimana bentuk kedisiplinan, kearifan dan sikap berwibawa yang ibu terapkan sehingga bisa menjadi teladan bagi siswa?

Jawab:

Sebagai seorang guru saya harus berupaya untuk tegas, adil dan tidak boleh membedakan. Jangan sampai menakuti-nakuti dengan sesuatu yang tidak layak, misalnya akan diancam dikeluarkan dari sekolah, dipanggil orang tuanya atau ancaman kasar lainnya. Tegas dalam pengertian tidak plin plan, konsisten menegakkan aturan dan berani bertanggung jawab terhadap perbuatan yang dilakukan.

4. Bagaimana penerapan kompetensi kepribadian yang anda miliki ditinjau dari aspek kepribadian yang mantap, stabil dan dewasa sehingga bisa menjadi teladan bagi siswa?

Jawab:

Saya selalu berupaya agar selalu sabar dalam menjalani proses pembelajaran dengan tidak terlalu memanjakan dan memarahi dengan keras siswa saya dan saya selalu berupaya untuk mendukung siswa dengan menunjukkan kelebihanannya dengan tidak membandingkan siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Selain itu, saya juga selalu memberikan motivasi untuk siswa dan tidak menghukum yang berlebihan. Saya harus mempunyai keteladanan agar siswanya dapat mencontoh dari sikap gurunya. Jika kita melihat siswa yang berbuat salah maka saya harus memberikan hukuman yang bersifat mendidik bukan hanya membuat siswa tersebut jera. Ketika sedang proses pembelajaran ada siswa yang berperilaku tidak baik, maka siswa tersebut diperintahkan untuk membaca salah satu surat pendek. Jika siswa belum hapal dengan surah yang dipilih oleh guru, maka siswa tersebut di beri tugas tambahan untuk menghafal bacaan surat tersebut sampai lancar.

5. Menurut ibu, bagaimana dampak kompetensi kepribadian yang ibu terapkan terhadap pembentukan karakter siswa?

Jawab:

Sebagai seorang guru, saya senantiasa berupaya untuk menasehati siswa dan menjadi teladan yang baik bagi mereka dengan menumbuhkan nilai-nilai keagamaan dan norma yang berlaku yang diharapkan dapat memberikan efek terhadap kepribadian siswa. Alhamdulillah siswa saya secara perlahan mulai menerapkan sikap tersebut dalam dirinya untuk saling menghormati, menghargai sesama teman, menghargai waktu dan aktif dalam pembelajaran. Sebab, tugas guru tidak hanya mengajar atau mentransfer ilmu kepada siswa saja, namun juga bertugas membangun karakter dari siswa. Seperti tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan siswa sehingga hal itu berdampak pada pembentukan karakter siswa yakni agar siswa itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan norma hidup dalam keluarga dan masyarakat. Kalau ada siswa yang terlambat dan tidak mematuhi aturan sekolah maka saya sebagai guru harus bersikap tegas dengan memberikan arahan dan hukuman yang mendidik kepada siswa. Dengan demikian siswapun meskipun awalnya mungkin terpaksa tapi lama kelamaan akan terbiasa; seperti melaksanakan ibadah, mengerjakan tugas dengan tepat waktu, dan lain-lain.

HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN 04

A. Biodata Informan

Nama : Septian
Status : Siswa

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Tanggal : 22 Juni, 2021
Jam : 10.30-11.30
Lokasi : MTs Al-Muhajirin

C. Hasil Wawancara

1. Apakah adik, senang belajar akidah akhlak?

Jawab:

Iya tentu saja

2. Menurut adik, Bagaimanakah akhlak guru akidah akhlak dalam pelaksanaan pembelajaran?

Jawab:

Guru senantiasa menampilkan perilaku-perilaku yang baik di depan umum, lebih murah senyum dan senang menyapa, tidak suka marah-marah, mengajarkan rasa kejujuran dan mengajarkan nilai-nilai moral dan nilai-nilai agama. Guru selalu memberikan menasehati agar siswa selalu menghormati orang yang lebih tua. Apabila ada siswa yang tidak sopan, guru segera menegur dan menasehatinya. Beliau juga selalu memotivasi kami agar belajar dengan rajin, mengerjakan tugas tepat waktu agar bisa menjadi siswa yang pintar dan membanggakan orang tua

3. Menurut adik, Bagaimanakah akhlak guru akidah akhlak menunjukkan kedisiplinan pelaksanaan pembelajaran?

Jawab:

Guru memberikan contoh untuk membiasakan masuk jam pembelajaran lebih awal sebelum jam masuk jam pelajaran. Hal ini beliau lakukan untuk memberikan edukasi kepada kami untuk senantiasa menghargai dan disiplin waktu.

4. Menurut adik, bagaimana sikap guru dalam menghadapi siswanya?

Jawab:

Biasanya saat ada teman saya yang tidak mengerjakan tugas. Guru tidak langsung memarahinya, tetapi menanyakan alasan kenapa tidak mengerjakan tugas. Guru kemudian memberikan motivasi dan kesempatan kepada siswa yang bermasalah tersebut untuk segera menyelesaikan tugas-tugasnya.

5. Menurut adik, bagaimana dampak kepribadian/keteladanan guru terhadap karakter yang adik miliki atau teman-teman yang lain?

Jawab:

Karakter siswa pada umumnya ada bermacam-macam sesuai dengan kepribadiannya masing-masing, ada siswa yang baik, hormat kepada guru, mau menjaga kebersihan di lingkungan sekolah, dan sebagian lagi masih ada siswa yang nakal yang butuh perhatian lebih dari gurunya. Namun disinilah pentingnya peran guru untuk senantiasa mengarahkan dan mendidik siswanya seperti yang telah guru saya lakukan, alhasil seiring berjalannya waktu saya dan teman-teman lainnya dapat belajar dan memiliki kesadaran dalam berperilaku yang lebih baik, mentaati peraturan sekolah, tidak tergantung dengan teman dalam hal mengerjakan tugas dan belajar dengan sungguh-sungguh.

HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN 05

A. Biodata Informan

Nama : Nur Elma
Jabatan : Siswa

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Tanggal : 21 Juni, 2021
Jam : 10.30-11.30
Lokasi : Siswa

C. Hasil Wawancara

1. Apakah adik, senang belajar akidah akhlak?
Jawab:
Iya, saya senang
2. Menurut adik, Bagaimanakah akhlak guru akidah akhlak dalam pelaksanaan pembelajaran?
Jawab:
Guru juga memberikan ganjaran untuk memotivasi siswa, bentuk ganjaran yang diberikan oleh guru berupa materi melainkan berupa pujian atau nilai tambahan. Selain itu, Guru selalu mengingatkan siswa apabila bersalah harus minta maaf dan memberi teguran langsung apabila ada siswa yang bertengkar. Hal ini terlihat saat guru menegur salah satu siswa yang bersalah agar mengakui kesalahannya dan meminta maaf.
3. Menurut adik, Bagaimanakah akhlak guru akidah akhlak menunjukkan kedisiplinan pelaksanaan pembelajaran?
Jawab:
Guru memberikan teladan memakai seragam yang rapi dan sudah sesuai dengan ketentuan. Terlihat seragam rapi, jilbab yang dikenakan tidak aneh-aneh dan warna jilbab sesuai dengan baju, kemudian guru juga memakai sepatu sesuai aturan.
4. Menurut adik, bagaimana sikap guru dalam menghadapi siswanya?
Jawab:
Menurut saya beliau adalah sosok yang baik, guru senantiasa siap membimbing sampai siswanya benar-benar bisa memahami materi yang ajarkan. Beliau juga selalu memberikan semangat dan motivasi serta keteladanan yang baik kepada siswanya. Dalam pembelajaran guru sering memantau siswa dalam pembelajaran, siswa, apakah siswa mendengarkan atau sering bertanya dan juga berpendapat dalam diskusi dan juga dalam berperilaku. Dari situ guru bisa menilai seperti apa sikap, perilaku siswa baik atau buruk.
5. Menurut adik, bagaimana dampak kepribadian/keteladanan guru terhadap karakter yang adik miliki atau teman-teman yang lain?
Jawab:
Karakter siswa pada umumnya ada bermacam-macam sesuai dengan kepribadiannya masing-masing, ada siswa yang baik, hormat kepada guru, mau menjaga kebersihan di lingkungan sekolah, dan sebagian lagi masih ada siswa yang nakal yang butuh perhatian lebih dari gurunya. Namun disinilah pentingnya peran guru untuk senantiasa mengarahkan dan mendidik siswanya seperti yang telah guru saya lakukan, alhasil seiring berjalannya waktu saya dan teman-teman lainnya dapat belajar dan memiliki kesadaran dalam berperilaku yang lebih baik, mentaati peraturan sekolah, tidak tergantung dengan teman dalam hal mengerjakan tugas dan belajar dengan sungguh-sungguh.

HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN 06

A. Biodata Informan

Nama : Intan Permata
Jabatan : Siswa

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Tanggal : 22 Juni, 2021
Jam : 10.30-11.30
Lokasi : Siswa

C. Hasil Wawancara

1. Apakah adik, senang belajar akidah akhlak?

Jawab:

Iya tentu saja

2. Menurut adik, Bagaimanakah akhlak guru akidah akhlak dalam pelaksanaan pembelajaran?

Jawab:

Biasanya guru memberikan contoh yang baik agar siswa meneladaninya, kemudian memberi motivasi, saya dan teman-teman yang lainnya secara perlahan dapat mencontohnya dengan berbuat seperti yang diharapkan. Guru juga mengajarkan untuk mengerjakan soal-soal secara jujur dimulai dari hal sederhana dengan memberikan motivasi untuk mengerjakan semampunya. Apabila ada siswa yang kesulitan bisa bertanya kepada guru, kemudian memberi motivasi bahwa mengerjakan sendiri hasilnya pasti lebih baik, selain itu siswa diingatkan agar mengerjakan soal-soal secara jujur.

3. Menurut adik, Bagaimanakah akhlak guru akidah akhlak menunjukkan kedisiplinan pelaksanaan pembelajaran?

Jawab:

Menurut saya guru selalu aktif dalam mengawasi perilaku dan aktivitas belajar siswanya. jika ada siswanya yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pelajarannya beliau selalu memberikan nasihat dan solusi kepada kami serta mengingatkan kami untuk senantiasa disiplin dalam belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri.

4. Menurut adik, bagaimana sikap guru dalam menghadapi siswanya?

Jawab:

Guru selalu giat dan semangat dalam mengajar dari awal sampai akhir pembelajaran. Ditunjukkan dengan suara guru tetap terdengar penuh semangat dan guru tidak terlihat lelah walaupun sampai jam terakhir mengajar.

5. Menurut adik, bagaimana dampak kepribadian/keteladanan guru terhadap karakter yang adik miliki atau teman-teman yang lain?

Jawab:

Guru selalu giat dan semangat dalam mengajar dari awal sampai akhir pembelajaran. Ditunjukkan dengan suara guru tetap terdengar penuh semangat dan guru tidak terlihat lelah walaupun sampai jam terakhir mengajar.

. HASIL WAWANCARA DENGAN INFORMAN 07

A. Biodata Informan

Nama : Fahri
Jabatan : Siswa

B. Waktu dan Alamat Lokasi Penelitian

Tanggal : 21 Juni, 2021
Jam : 10.30-11.30
Lokasi : Siswa

C. Hasil Penelitian

1. Apakah adik, senang belajar akidah akhlak?

Jawab:

Iya, senang

2. Menurut adik, Bagaimanakah akhlak guru akidah akhlak dalam pelaksanaan pembelajaran?

Jawab:

Guru memberi petunjuk kepada siswanya tentang hidup yang baik, yaitu manusia yang tahu siapa pencipta dirinya yang menyebabkan ia tidak menjadi orang yang sombong, menjadi orang yang tahu berbuat baik kepada Rasul, kepada orang tua, dan kepada orang lain yang berjasa kepada dirinya.

3. Menurut adik, Bagaimanakah akhlak guru akidah akhlak menunjukkan kedisiplinan pelaksanaan pembelajaran?

Jawab:

Guru memberi petunjuk kepada siswanya tentang hidup yang baik, yaitu manusia yang tahu siapa pencipta dirinya yang menyebabkan ia tidak menjadi orang yang sombong, menjadi orang yang tahu berbuat baik kepada Rasul, kepada orang tua, dan kepada orang lain yang berjasa kepada dirinya.

4. Menurut adik, bagaimana sikap guru dalam menghadapi siswanya?

Jawab:

Biasanya yang dilakukan guru adalah dengan memberikan motivasi ataupun dorongan. Hal ini terlihat saat ada siswa yang kesulitan mengerjakan tugas beliau selalu memberikan solusi dan dorongan agar siswa dapat menyelesaikannya. Ia juga selalu memotivasi siswa yang nilainya masih jelek untuk tidak berkecil hati karena semua siswa pasti bisa asalkan mau belajar dengan rajin.

5. Menurut adik, bagaimana dampak kepribadian/keteladanan guru terhadap karakter yang adik miliki atau teman-teman yang lain?

Jawab:

Biasanya yang dilakukan guru adalah dengan memberikan motivasi ataupun dorongan. Hal ini terlihat saat ada siswa yang kesulitan mengerjakan tugas beliau selalu memberikan solusi dan dorongan agar siswa dapat menyelesaikannya. Ia juga selalu memotivasi siswa yang nilainya masih jelek untuk tidak berkecil hati karena semua siswa pasti bisa asalkan mau belajar dengan rajin.

LAMPIRAN 05 HASIL OBSERVASI

PEDOMAN OBSERVASI

A. Identitas Observasi

Lembaga yang diamati	: MTs. Al-Muhajirin
Hari, Tanggal	: 5 Januari, 2021
Waktu	: 08.00-10.00 WITA
Nama Guru yang diamati	: Hasnada Hasan, S.Ag

B. Lembar Observasi

1. Kompetensi Kepribadian

No	Aspek yang Diamati	Observasi	
		Ya	Tidak
1	Menghargai siswa tanpa membedakan keyakinan yang dianut, suku, adat-istiadat, daerah asal, dan gender.	√	
2	Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi siswa dan masyarakat.	√	
3	Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.	√	
4	Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.	√	
5	Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.	√	

OBSERVASI DILUAR PROSES PEMBELAJARAN (6 JANUARI, 2021)

Hasil observasi peneliti bahwa biasanya ada siswa yang ingin menyempatkan untuk curhat pada guru, karena mereka percayai mampu memberikan kenyamanan pada mereka terlebih saat siswa memiliki masalah. Tidak ubahnya seorang sahabat, sebagai guru, saya juga harus mampu menjadi pendengar setia siswa saat mereka berkeluh kesah, dan tak jarang saya memberikan solusi untuk masalah mereka.

Observasi peneliti guru senantiasa membimbing atau memberikan bantuan kepada siswa agar dengan potensi yang dimiliki mampu mengembangkan diri secara optimal dengan jalan memahami diri, memahami lingkungan, mengatasi hambatan agar proses belajar mengajar dapat berjalan dengan baik serta dapat

mencapai tujuan yang telah direncanakan. Keberhasilan guru tersebut dapat tercapai jika guru mempunyai kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya secara baik dan bijaksana.

DESKRIPSI OBSERVASI KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU (Oktober, 2020)

Peneliti mengamati Kompetensi Kepribadian Guru di MTs Al-Muhajirin di kota KENDARI kompetensi kepribadian guru dapat dilihat keteladanan yang telah diterapkan secara langsung dalam proses pembelajaran. Sebelum memulai pembelajaran, guru memberi salam kepada para siswa kemudian siswa pun langsung menjawab salam diteruskan membaca do'a dan surat-surat pendek sebelum belajar. Hal ini merupakan bentuk pembiasaan kepada siswa bahwa apabila bertemu harus memberi sapa atau salam kepada orang lain dan pembiasaan membaca do'a dan surat pendek sebelum pembelajaran dimulai. (Observasi, 2020)

Teladan lainnya terdapat pada waktu siswa disuruh memahami pelajaran yang sedang diajarkan pada pelajaran akidah akhlak. Dengan adanya kegiatan tersebut membuat siswa ikut berfikir tentang suatu pelajaran tersebut. Guru kemudian menanyakan kepada para siswa tentang hal yang menurut mereka belum faham, dari situ para siswa antusias berebut untuk menanyakan hal yang menurut mereka belum faham. Dari situ sikap guru dalam nilai teladan pun terlihat. Dengan sabar guru berupaya menjelaskan materi yang belum dipahami secara berulang ulang hingga mereka paham. (Observasi, Oktober, 2020).

**Data Guru PNS dan Non PNS Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Muhajirin
Bulan Januari 2021**

No	Nama/NIP/ NUPTK	TTL	Pendidikan Terakhir	L/ P	Mulai Bertugas di Madrasah	Gol / tmt	Bidang Studi yang Diampu	Beban Kerja
1	Endang Salmiati, S.Ag NIP.19731118200 9012003	Lalowaru, 18 November 1973	S1	P	Juli 2004	III/ b	FIQH/AL QURAN HADITS	36
2	Maulidun, S.Pd. NIP.19761106199 9032008	Lalowaru, 06 Novemver 1976	S1	P	24 Maret 2010	III/ d	MATEMAT IKA	32
3	Agus, S.Pd., M.Ag. NIP.19690409199 7031004	Labora, 09 April 1969	S2	L	Februari 2019	IV/ a	BAHASA INGGRIS	34
4	Aminah, S.Pd. NIP.19780528200 9032001	Kendari, 28 Maret 1978	S1	P	01 Juli 2013	III/ b	IPA TERPADU	32
5	Alimatul Izzah, S.Pd. 40402665196001	Kemaraya, 05 November 1996	S1	L	Juli 2019		BAHASA ARAB	12
6	Suherman, S.Pd 44487646662000 02	Abeli, 16 Januari 1986	S1	L	01 Juli 2006		PKN	18
7	Ramadhansyah, M.Pd. 49477636652000 52	Raha, 15 Juni 1983	S2	L	01 Juli 2010		SKI	8
8	Endi Kartika, S.Pd. 40402671194002	Wale-Ale, 22 Oktober 1994	S1	L	01 Januari 2018		MULOK/PE NJASKES	20
9	Hasnada Hasan S.Ag 51547506512000 03	Makassar, 13 Juni 1976	S1	P	16 Juli 2018		AKIDAH AKHLAQ	8
10	Nofiana perdana Putri, S.Pd 40402671194001	Lapole, 14 November 1994	S1	P	08 Agustus 2018		IPS TERPADU	30
11	Nirwana, S.Pd	Unaaha, 09 April 1998	S1	P	07 Januari 2020		BAHASA INDONESI A	24

Sumber: Tata Usaha MTs Al-Muhajirin 2021

LAPIRAN 06 DOKUMENTASI

Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru





Kegiatan Wawancara Peneliti





Keadaan Lokasi Penelitian



LAMPIRAN 07 SURAT IZIN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

Jl. Mayjend S. Parman No. 44 Kendari 93121

Website : balitbang_sulawesitenggara prov.go.id Email: badan litbang sultra01@gmail.com

Kendari, 21 Oktober 2020

Nomor : 070/6062/Balitbang/2020
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a
Yth. Kepala Ktr.Kementrian Agama Kendari
di -
KENDARI

Berdasarkan Surat Direktur PPs IAIN Kendari Nomor : 0120/In.23/P/PP.00.09/2020 tanggal 20 Oktober 2020 perihal tersebut di atas, Mahasiswa di bawah ini :

Nama : RENI WULANDARI
NIM : 19040202019
Jurusan : S2 PAI
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : MTs AL-Muhajirin Kec. Baruga Kota Kendari

Bermaksud untuk Melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"PENINGKATAN KOMPETENSI GURU AKIDAH AKHLAK
DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MTs AL-MUHAJIRIN
KECAMATAN BARUGA KOTA KENDARI"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 21 Oktober 2020 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan :

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undanganyang berlaku.
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq.Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. GUBERNUR SULAWESI TENGGARA
KEPALA BADAN PENELITIAN & PENGEMBANGAN
PROV. SULAWESI TENGGARA
SEKRETARIS,



Dr. Drs. LA ODE MUSTAFA MUCHTAR M.Si

Pembina Tk I, Gol. IV/b

Nip. 19740104 199302 1 001

T e m b u s a n :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Direktur PPs IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi S2 PAI PPs IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala Badan Kesbang Kota Kendari di Kendari;
5. Kepala MTs Al-Muhajirin Kec. Baruga di Kendari;
6. Mahasiswa yang bersangkutan.-

LAMPIRAN 08 SURAT KETERANGAN SELESAI MENELITI



YAYASAN ANSHORULLAH PUSAT KENDARI
MADRASAH TSANAWIYAH AL MUHAJIRIN KOTA KENDARI
NSM 121274710005 NPSN 60729770 AKREDITASI "B"

Alamat: Jl. Simbo, RT.02 RW 01 Kel. Watubangga, Kec. Baruga, Kota Kendari 93116

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor: 11/MTs.24.05/PP.00.04/04/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Endang Salmiati, S.Ag
NIP : 197311182009012003
Jabatan : Kepala MTs Al Muhajirin
Alamat : Jl. Simbo, Kel. Watubangga, Kec. Baruga, Kota Kendari

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

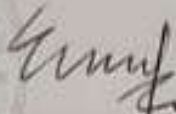
Nama : Reni Wulandari
NIM : 19040202019
Jurusan : S2 PAI
Lokasi Penelitian : MTs Al Muhajirin, Kec. Baruga, Kota Baruga

Telah selesai melakukan penelitian di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al Muhajirin Kecamatan Baruga, Kota Kendari selama kurang lebih 5 Bulan terhitung mulai tanggal 21 Oktober 2020 sampai dengan 10 April 2021 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Hasil penelitian yang berjudul **"PENINGKATAN KOMPETENSI GURU AKIDAH AKHLAK DALAM MEMBENTUK KARAKTER SISWA DI MTs AL MUHAJIRIN KECAMATAN BARUGA KOTA KENDARI"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan dengan seperfunya.

Kendari, 10 April 2021
Kepala MTs Al Muhajirin




Endang Salmiati, S.Ag
NIP. 197311182009012003

LAMPIRAN 09 BIODATA/CV PENELITI

BIODATA/CV PENELITI

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Reni Wulandari
NIM : 19040202019
TTL : Kendari, 22 Oktober 1986
Alamat : Jl. Mayjen Katamso Kota Kendari/Sulawesi Tenggara
No. Hp : 081344414443
E-Mail : reniwulandari35454@gmail.com
Nama Ayah : Budi Sutrisno
Nama Ibu : Murni
Suami : Sokhid
Siswa : Farhan Al' Afasy
Alsya Luthfiya
Ahmad Gibran Ahsan
Program Studi: Pendidikan Agama Islam
Hobi : Membaca
Pekerjaan : Guru honorer di Madrasah Ibtidaiyah Darul Bathni Kendari
Siswa ke- : 4 dari 4 bersaudara
Saudara : Lilik Susiani
Abdul Muthalib
Heni Ffitrianingsih



B. RIWAYAT PENDIDIKAN

SDN : SD Negeri Asembo Mulya masuk tahun 1994 dan tamat tahun 1996
SD Negeri 02 Andoolo masuk tahun 1997 dan tamat 1999
SMPN : SLTP Negeri 10 Kendari masuk tahun 1999 dan tamat tahun 2002
SMAN : SMA Sederajat masuk Tahun 2010 tamat tahun 2012
S-1 : Strata Satu (S1) di Universitas Terbuka Kendari.masuk tahun 2016 dan tamat pada tahun 2019